

Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Digital sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Lubuk Basung

Susantri Opraini^{1,*}, Nofri Hendri², Syafril³, Winanda Amilia⁴

^{1,2,3,4} Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang

* e-mail: susantriopraini@gmail.com

Abstrak

Penelitian Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Digital selaku Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Lubuk Basung dilatar belakangi efektifnya pemanfaatan perpustakaan digital di SMAN 1 Lubuk Basung terbukti dengan banyaknya siswa yang mengakses dan meminjam buku di perpustakaan digital. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan gambaran pemanfaatan perpustakaan digital selaku sumber belajar siswa di SMAN 1 Lubuk Basung, 2) mendeskripsikan gambaran hasil belajar pada siswa di SMAN 1 Lubuk Basung, dan 3) melihat efektivitas pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

Jenis penelitian yaitu penelitian korelasional. Populasi penelitian ini yaitu SMAN 1 Lubuk Basung XI. kelas, total 77 sampel. Teknik pengambilan sampel memakai stratified proportional random sampling. Instrumen yang dipakai terhadap penelitian yaitu menggunakan angket tertutup dengan uji korelasi Pearson dengan rumus product-moment. .

Hasil penelitian memperlihatkan yaitu (1) Penggunaan perpustakaan digital berada pada kategori “baik” sebesar 68,83 persen, (2) hasil belajar “tinggi” sebesar 66,23 persen, dan (3) Terdapat hubungan positif antara kedua variabel dan signifikan pada pemanfaatan perpustakaan digital (X) dan hasil belajar (Y) di siswa dengan $r_{hitung} = 0,933$ dan nilai r_{tabel} dengan $n = 77$ pada taraf kepercayaan 5% yaitu (0,227) atau taraf kepercayaan 1% yaitu (0,296.

Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan Digital, Hasil Belajar, Siswa



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Sekolah berupaya untuk menyiapkan lulusan berkualitas tinggi dengan potensi di bidangnya. Sejumlah faktor eksternal dan internal sangat mempengaruhi keberhasilan setiap siswa dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan (Catharina Tri Anni 2006:16). Salah satu aspek eksternal yang mempengaruhi perolehan hasil belajar adalah ruang perpustakaan sekolah yang merupakan sarana yang berguna untuk mendukung program pendidikan di sekolah negeri/swasta. dan kemajuan ilmu pengetahuan beserta teknologi wajib dibarengi akses sumber informasi cepat dan akurat, selain itu metode pengajaran modern menekankan pada pengembangan sekolah. kurikulum. aktivitas siswa, kreativitas dan inovasi lebih dari sekedar mendapatkan apa yang diberikan guru.

Lembaga pendidikan harus menawarkan peran fasilitas perpustakaan selaku sumber belajar, karena perpustakaan ialah alat penghubung sumber-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap koleksi perpustakaan dan penggunaannya (Sutarno 2003: 55). Penggunaan teknologi informasi perpustakaan dapat bertujuan untuk memudahkan akses pengguna serta berpengaruh pada kerja dan kualitas layanan. Sebagai pusat informasi, perpustakaan bertambah dipaksa menyediakan layanan informasi agar semakin lebih baik dan efisien.

Perpustakaan memiliki peran dan tugas yang sangat strategis untuk menunjang pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Perpustakaan bukan hanya tempat meminjam buku, tetapi bisa dikembangkan menjadi pusat pembelajaran modern. Perpustakaan sebagai pusat pembelajaran modern berfungsi sebagai sumber informasi, pendidikan dan penelitian serta sebagai perpustakaan. Namun demikian, meskipun memiliki peran dan misi yang strategis, perpustakaan memiliki beberapa kelemahan, yaitu: 1) perpustakaan yang besar memerlukan ruang yang banyak, 2) kemungkinan besar buku akan hilang karena peminjam tidak mengembalikan buku tersebut. , peminjam kehilangan buku dan merusak buku, 3) buku rusak karena sudah lama berada di sana (sampul lepas, beberapa halaman hilang dan sobek). cerdas, Oleh karena itu, perpustakaan digital diciptakan untuk meningkatkan layanan perpustakaan dan

mempromosikan perpustakaan. Perpustakaan digital merupakan solusi dari kelemahan perpustakaan tradisional, karena karakteristik koleksinya bersifat digital sehingga mudah diakses oleh penggunanya, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Perpustakaan sekolah merupakan lembaga di sekolah yang mendukung terlaksananya tujuan pembelajaran. UU RI no. 43 Pasal 23 (5) Tahun 2007 menjelaskan perpustakaan sekolah/medresah mengembangkan layanan berbasis TI untuk bersaing dengan perpustakaan di negara lain. Pengembangan teknologi *website* tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi. Sekolah yang masih menggunakan sistem tradisional dalam pengelolaan perpustakaan tentu sering mengakibatkan duplikasi dan hilangnya informasi yang dikelola oleh administrator perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan berbasis digital ini diharapkan dapat memberi kemudahan baik kepada petugas perpustakaan untuk mengelola data pendaftaran, peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan, karena sistem informasi ini berbasis digital maka diharapkan menjadi media interaktif bagi anggota perpustakaan.

Perpustakaan sekolah yang telah menerapkan teknologi dengan berbasis digital dalam mengelola perpustakaan ialah perpustakaan yang terdapat di SMA Negeri 1 Lubuk Basung, sebelumnya SMAN 1 Lubuk Basung pada saat melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian buku sudah menggunakan sistem penyimpanan online. Cara ini lebih efektif, karena dengan bertambahnya jumlah data transaksi tentunya akan menambah kemudahan penanganan data perpustakaan jika terjadi kesalahan peminjaman, pengembalian buku, pembuatan laporan, dll lebih mudah dalam mendeteksinya.

Berdasarkan wawancara dan observasi di Bulan Agustus tahun 2021 terhadap kepala sekolah dan guru pembuat produk perpustakaan digital SMAN 1 Lubuk Basung, Menurut Kepala Pustakawan SMAN 1 Lubuk Basung, perpustakaan yang baik akan berdampak pada implementasi visi dan misi sekolah. Selain karena jaringan pada internet yang membatasi penggunaan perpustakaan digital SMAN 1, juga dibatasi oleh beberapa faktor, yaitu: 1) Pengelola perpustakaan sudah mengatur dan menyusun aplikasi yang efektif dan efisien sehingga penggunaan buku tetap dalam pengawasan, 2) Pengelola perpustakaan berbasis digital di SMA Negeri Lubuk Basung selalu dalam perbaruan, 3) Penerapan perpustakaan berbasis website di SMAN 1 Lubuk Basung sudah efektif terbukti dengan jumlah murid yang mengakses website dan meminjam sudah banyak. Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dilakukan oleh Okhlia Irfajni 2021 tentang Efektivitas Pemanfaatan Labor Komputer di Pelajaran Teknologi Informasi Komunikasi kelas VIII SMPN 15 Padang FIP untuk melihat efektivitas pemanfaatan labor computer.

Seiring perkembangan teknologi informasi, perpustakaan berkembang pesat, SMAN 1 Lubuk Basung menggunakan perpustakaan digital, dimana Perpustakaan dapat diakses melalui dunia maya. Hal itu tentu akan memudahkan pelayanan perpustakaan. Untuk mengetahui efektifitasnya penggunaan perpustakaan digital SMAN 1 Lubuk Basung dapat dilihat seberapa besar pengaruh pada sistem informasi perpustakaan terhadap antusiasme siswa saat berkunjung ke perpustakaan sekolah, seberapa besar manfaat pada sistem informasi perpustakaan bagi siswa, serta seberapa baik kualitas pada sistem dan kualitas informasi pada sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 1 Lubuk Basung sehingga pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu: 1). Mendeskripsikan gambaran pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar pada siswa SMAN 1 Lubuk Basung. 2). Mendeskripsikan gambaran hasil belajar pada siswa SMAN 1 Lubuk Basung. 3). Melihat efektivitas pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar di SMAN 1 Lubuk Basung. Selain itu, fungsionalitas sistem perpustakaan SMAN 1 Lubuk Basung ini belum pernah diuji, sehingga efektivitasnya perlu diteliti lebih lanjut. Dan penulis terdorong meneliti tentang “efektivitas pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar di SMAN 1 Lubuk Basung”.

METODE

Penelitian ini memakai jenis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode tersebut menggunakan perhitungan angka-angka dengan menggunakan analisis statistic. Penelitian kuantitatif diperlukan untuk menggunakan angka-angka, dimulai dengan mengumpulkan data, menginterpretasikan data dan melihat seperti apa hasilnya. (Arkunto,2002:10). Sesuai dengan rumusan masalah jenis penelitian ialah jenis penelitian asosiatif dengan bentuk variabel yaitu hubungan kausal. Studi asosiasi ialah studi yang bermaksud untuk dapat melihat hubungan antar dua variabel atau lebih. Sugiyono, (2012:55) menjelaskan bahwa kausalitas adalah hubungan sebab akibat antara variabel bebas sebagai akibat dan variabel terikat sebagai variabel terpengaruh.

Populasi penelitian ialah siswa kelas XI SMAN 1 Lubuk Basung dan difokuskan pada siswa kelas XI yang berjumlah 338 orang siswa, Dan penelitian berjumlah 77 memakai teknik Stratified Proportional Random Sampling. Instrumen yang dipakai untuk penelitian berupa angket tertutup digunakan uji korelasi pearson correlation dengan rumus product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Perpustakaan Digital

Tabel 1
Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Perpustakaan Digital (n=77)

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	81 % - 100 %	10	13.00
Baik	61 % - 80 %	53	68.83
Cukup	41 % - 60 %	9	11.68
Kurang	21 % - 40 %	5	6.49
Sangat Kurang	0 - 20 %	0	0.00
Total		77	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel pemanfaatan perpustakaan digital berada pada kelompok “Baik” menjadi yang tertinggi dengan jumlah siswa sebanyak 53 orang dengan presentase 68.83%. Selanjutnya dirincikan sebanyak 10 siswa ada di kelompok “Sangat Baik” dengan presentase 13.00%. 9 siswa ada di kelompok “Cukup” dengan presentase 11.68%. Dan 5 siswa ada di kelompok “Kurang” dengan presentase 6.49%, serta tidak ada siswa di kelompok “Sangat Kurang” dengan presentase 0%.

Hasil Belajar

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar dengan n=77

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	81 % - 100 %	6	7.80
Tinggi	61 % - 80 %	51	66.23
Sedang	41 % - 60 %	16	20.77
Rendah	21% - 40%	4	5.20
Sangat Rendah	0 - 20%	0	0.00
Total		77	100

Sesuai dengan tabel 2. menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel hasil belajar berada pada kategori “Tinggi” menjadi yang tertinggi dengan jumlah siswa sebanyak 51 orang dengan presentase 66.23%. Selanjutnya dirincikan sebanyak 6 siswa ada di kelompok “ Sangat Tinggi ” dengan presentase 7.80%. 16 siswa ada di kelompok “Sedang” dengan presentase 20.77%. 4 siswa ada di kelompok “Rendah” dengan presentase 5.20%. Serta tidak siswa di kelompok “Sangat Rendah” dengan presentase 0%.

Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas

One - Sample Kolmogorov - Smirnov Test			
		X	Y
N		77	77
Normal Parameters ^a	Mean	57.51	47.49
	Std. Deviation	10.212	9.872
Most Extreme Differences	Absolute	.233	.247
	Positive	.152	.146
	Negative	-.233	-.247
Kolmogorov-Smirnov Z		2.049	2.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164	.164
a. Test distribution is Normal.			

Variabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
Unstandardized Residual	0,164	0,05	Normal

Sesuai pada tabel 3. diperoleh hasil uji normalitas yang memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* di peroleh nilai sig sebesar 0,164 dimana $> 0,05$. Artinya penyebaran data normal maka untuk menjawab hipotesa menggunakan uji *pearson correlation*.

Uji Linearitas

Tabel 4
Uji Linearitas
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.933**
	Sig. (2-tailed)		.0
	N	77	77
Y	Pearson Correlation	.933**	1
	Sig. (2-tailed)	.0	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Anova Table

Variabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
Hasil Belajar * Pemanfaatan Perpustakaan Digital	0,185	0,05	Linear

Berdasarkan tabel 4. di atas ditemukan hasil uji linearitas menggunakan nilai *Deviation from Linearity* didapatkan nilai sig sebesar 0,185 dimana $\text{sig} > 0,05$. Artinya data bersifat linear maka untuk menjawab hipotesa menggunakan uji *pearson correlation*.

Efektifitas Pemanfaatan Perpustakaan Digital sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Lubuk Basung

Adapun hipotesis penelitian ini ialah “terdapatnya efektivitas pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar di SMAN 1 Lubuk Basung”. Kemudian akan dijelaskan dengan rumus product moment berikut ini:

$$r_{X,Y} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{77 \times 217451 - (4428)(3657)}{\sqrt{\{77 \times 262564 - (4428)^2\} \{77 \times 181091 - (3657)^2\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{16743727 - 16193196}{\sqrt{\{20217428 - 19607184\} \{13944007 - 13373649\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{550531}{\sqrt{\{610244\} \{570358\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{550531}{\sqrt{\{348057547352\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{550531}{589.964,022}$$

$$r = 0,933$$

Dilihat analisis data variabel X dan Y, sudah dites dengan memakai rumus product moment di peroleh rhitung = 0,933 dan setelah di konsultasikan dengan nilai rtabel dari n=77 dengan taraf kepercayaan 5% ialah (0,227), dan dengan taraf kepercayaan 1% ialah (0,296).

Diketahui bahwa terdapatnya hubungan signifikan antar kedua variabel yang bersifat positif tentang pemanfaatan perpustakaan digital (X) dengan hasil belajar (Y) pada siswa. Artinya semakin banyak perpustakaan digital yang digunakan maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sebaliknya, semakin sedikit perpustakaan digital yang digunakan, semakin lemah pula hasil belajarnya

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Pemanfaatan perpustakaan digital ada pada kategori “Baik” dengan dengan presentase 68.83%; (2) Hasil belajar berada pada kategori “tinggi” dengan dengan presentase 66.23%; (3) Terdapat hubungan positif antara kedua variabel dan signifikan pada pemanfaatan perpustakaan digital (X) dan hasil belajar (Y) di siswa dengan rhitung = 0,933 dan nilai rtabel dengan n = 77 pada taraf kepercayaan 5% yaitu (0,227) atau taraf kepercayaan 1% yaitu (0,296).

DAFTAR PUSTAKA

- Akviansah, M. D., & Sariyatun. (2020). Perpustakaan Maya sebagai Sumber Belajar dan Penunjang Pembelajaran IPS secara Daring di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 5(2), 92–102.
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Ding, Dimianus (2014). Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan. Masyarakat Mandiri Pedesaan. *Jurnal Ilmu Pemerintah: 02(02)*
- Irfajni, Okhlia (2021) Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium Komputer Pada Mata Pelajaran TIK di kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. Skripsi thesis, Fakultas Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4, Tahun 3013 Halaman 41-8*
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Darmono, 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Grasindo
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada